

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Di era teknologi yang semakin berkembang pesat saat ini menjadikan pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman salah satunya perkembangan di bidang sistem informasi. Seiring berkembangnya zaman, berbagai sistem informasi dan teknologi informasi mulai diterapkan di suatu organisasi pendidikan. Adanya sistem informasi ini diharapkan mampu menunjang kegiatan administrasi dan proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Namun, sistem informasi tersebut tidak hanya berperan untuk efektifitas dan efisiensi, akan tetapi juga untuk strategik, yaitu memenangkan persaingan. Sistem informasi digunakan sebagai alat ampuh untuk berkompetisi, untuk mempertahankan posisi organisasi, dan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif (Sholihah Widiati & Utami, 2015).

Indonesia saat ini masih melawan Pandemi Covid-19 yang sudah ada sejak awal tahun 2020. Pandemi Covid-19 tersebut memberikan dampak di berbagai sektor salah satunya bidang pendidikan. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia membuat kebijakan yaitu meliburkan sekolah

dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menggunakan sistem dalam jaringan (daring) (Siahaan, 2020). Banyak pihak yang tentunya belum mempersiapkan perubahan tersebut, seperti sekolah yang belum siap melaksanakan pembelajaran daring dan harus mengandalkan teknologi yang ada. Dalam hal ini dari pihak sekolah dan siswa harus mampu beradaptasi dengan sebaik mungkin demi tercapainya kegiatan pembelajaran secara *online* yang efektif dan efisien.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Blora merupakan salah satu SMA yang berada di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, dan beralamat di Jalan Tentara Pelajar Nomor 21 Blora dan merupakan SMA favorit di Blora. SMAN 1 Blora berdiri 62 tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 1 Oktober 1959 dan saat ini memiliki 32 kelas yang dibagi menjadi 3 tingkat dan terdiri atas 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Sesuai dengan visinya, SMAN 1 Blora memiliki tujuan untuk terwujudnya warga SMAN 1 Blora yang GEMILANG (Gemar membaca; Empati terhadap sesama dan lingkungan hidup; Mengamalkan Pancasila; Inovatif; Luhur budi pekerti; Aktif berkolaborasi dalam meningkatkan kecakapan hidup; Nasionalis; dan Gigih meraih prestasi).

Perkembangan teknologi membuat SMAN 1 Blora harus mampu menggunakan dan menerapkan sistem informasi sebagai penunjang kegiatan sekolah yang tentunya didukung oleh lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Sistem yang berjalan tentunya akan diterima dengan baik apabila didukung oleh faktor internal dan eksternal tersebut. Analisis lingkungan internal dan eksternal dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah pada saat ini. Informasi tersebut nantinya akan dievaluasi dan digunakan sebagai rujukan

terhadap perbaikan sistem informasi sekolah ke depannya. Selain itu, dengan faktor internal dan eksternal tersebut dapat diketahui bagaimana kekuatan yang dimiliki sekolah dan ancaman yang mungkin akan muncul serta antisipasi yang sebaiknya dilakukan sehingga dapat bersaing dengan organisasi pendidikan lain serta mendapatkan siswa yang sesuai dengan target dan lulusan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah (I Wayan Gede Narayana, 2020). Salah satu metode yang digunakan untuk merancang sistem informasi yang strategis adalah dengan menggunakan *Value Chain*.

Value Chain adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui efektifitas berbagai aktivitas yang terjadi di suatu lembaga atau institusi (Kholis et al., 2019). Untuk memberikan nilai kepada pelanggan, sebagian besar organisasi melakukan sejumlah aktivitas yang berbeda yaitu aktivitas utama dan aktivitas penunjang (Romney et al., n.d.). Dengan adanya *Value Chain* maka sekolah dapat menerapkan sistem rantai nilai yang sesuai sehingga dapat dihasilkan sebuah sistem yang tepat sasaran dan terintegrasi. Dalam menganalisis *Value Chain* penulis akan menggunakan pendekatan *Ward and Peppard* karena memiliki *framework* yang mudah dan alur yang jelas serta alat analisisnya lebih lengkap dibandingkan dengan pendekatan yang lain (Kurniawan, 2021). *Framework Ward and Peppard* diawali dengan pemahaman situasi saat ini, antara lain lingkungan eksternal dan internal bisnis perusahaan, serta lingkungan eksternal dan internal sistem informasi yang ada. Pemahaman situasi saat ini dapat digunakan untuk menentukan perencanaan dan strategi di masa mendatang, baik strategi bisnis maupun strategi sistem informasi (Sholihah Widiati & Utami, 2015).

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengamati sistem informasi akuntansi sekolah dan menganalisis bagaimana penerapannya di SMAN 1 Blora. Oleh karena itu penulis menetapkan judul karya tulis ini “ANALISIS VALUE CHAIN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS PENDEKATAN WARD AND PEPPARD STUDI KASUS SMAN 1 BLORA.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis *Value Chain* terhadap SMAN 1 Blora menggunakan pendekatan *Ward and Peppard*?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi SMAN 1 Blora terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis *Value Chain* terhadap SMAN 1 Blora menggunakan pendekatan *Ward and Peppard*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi SMAN 1 Blora terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada *Value Chain* sistem informasi sekolah berdasarkan pendekatan *Ward and Peppard* di SMAN 1 Blora. Pembahasan tersebut meliputi

lingkungan internal & eksternal bisnis organisasi, lingkungan internal & eksternal sistem informasi yang ada di SMAN 1 Blora, dan pengaruh sistem informasi SMAN 1 Blora terhadap penggunaan dana BOS menggunakan bantuan analisis SWOT.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain;

1. Manfaat teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Value Chain* sistem informasi sekolah berbasis pendekatan *Ward and Peppard*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi SMAN 1 Blora

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi SMAN 1 Blora dalam rangka pelaksanaan sistem informasi sekolah dan dapat diketahui apakah sistem informasi sekolah yang telah dijalankan sesuai dengan teori atau peraturan yang ada. Selain itu penulisan ini juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam upaya perbaikan sistem sehingga tercapainya proses bisnis yang efektif dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi gambaran umum dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari pelaksanaan *Value Chain* sistem informasi sekolah berbasis pendekatan *Ward and Peppard*. Teori tersebut mencakup definisi sistem informasi, definisi *Value Chain*, dan definisi pendekatan *Ward and Peppard*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu, bab ini menjelaskan informasi umum SMAN 1 Blora yang meliputi profil sekolah, visi dan misi, serta struktur organisasi. Kemudian dibahas mengenai analisis *Value Chain* pendekatan *Ward and Peppard* dan pengaruh sistem informasi terhadap penggunaan dana BOS di SMAN 1 Blora.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi simpulan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis dan dibahas pada bab-bab sebelumnya. Pada simpulan berisikan baik atau kurangnya sistem informasi yang diterapkan sekolah. Apabila dari analisis tersebut dimungkinkan adanya saran atau masukan maka akan dimuat di bab ini.